

FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Vol. 7, No. 1, 2024

DOI 10.56489/fik.v4i2

P-ISSN: 2620-7834; E-ISSN: 2715-2928

SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI FINLANDIA

(Tantangan dan Peluang Pendidikan)

Wiwik Angranti¹

wiwikangranti@gmail.com

Abstract

The integration of religion-based education into Finland's secular and high-quality national education system demonstrates the distinctive integration of Islamic education in this country. This study examines several aspects of Islamic education in Finland, including the organizational framework of Islamic schools, which consist of private and semi-private institutions, as well as a harmonious curriculum that combines Islamic principles with references to Finnish education. Islamic schools in Finland have successfully addressed issues related to resource allocation, social integration, and curriculum modification, while ensuring that the education they provide not only meets academic requirements but also preserves the religious identity of students. Promising avenues for advancing Islamic education include fostering interfaith collaboration to enhance social discourse and harnessing technology to drive educational innovation. This study emphasizes the role of Islamic education in Finland in promoting the growth of Muslim students and fostering cross-cultural understanding and tolerance. This provides valuable knowledge to other nations on how to handle religious education in a heterogeneous culture.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Finlandia, Multikultural

A. PENDAHULUAN

Finlandia negara dengan reputasi pendidikan yang unggul di dunia,² telah mengalami perubahan sosial dan demografis yang signifikan akibat peningkatan imigrasi selama beberapa dekade terakhir. Ini termasuk pertumbuhan komunitas

¹ FKIP Universitas Kutai Kartanegara

² Sumiyaty et al., “*Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dengan Negara-Negara OECD.*”

Muslim yang signifikan, yang membawa bersama mereka kebutuhan unik terkait pendidikan yang sesuai dengan keyakinan agama mereka.³ Dalam konteks ini, pendidikan Islam di Finlandia menjadi topik yang penting untuk dipelajari, karena menggambarkan bagaimana sebuah negara dengan sistem pendidikan yang mayoritas sekuler mengintegrasikan kebutuhan pendidikan berbasis agama, dalam hal ini Islam, ke dalam kerangka kerja nasionalnya.

Peningkatan jumlah siswa Muslim di sekolah-sekolah Finlandia telah mendorong pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan cara-cara baru untuk memberikan pendidikan yang tidak hanya akademis ketat tetapi juga budaya dan agama inklusif.⁴ Oleh karena itu, pendidikan Islam di Finlandia tidak hanya berfungsi sebagai simbol integrasi agama dalam kurikulum, tetapi juga sebagai sarana penting untuk mempromosikan pemahaman dan toleransi lintas budaya di antara siswa dari latar belakang yang beragam.⁵ Ini menciptakan model yang mungkin akan diadopsi oleh negara-negara lain yang menghadapi situasi serupa.

Selain itu, perkembangan pendidikan Islam di Finlandia juga dipengaruhi oleh hukum nasional dan kebijakan pendidikan yang mendukung kebebasan agama dan kesetaraan pendidikan untuk semua.⁶ Ini menunjukkan komitmen negara terhadap prinsip-prinsip demokrasi dan hak asasi manusia, yang secara

³ teori Et Al., "Jurnal Elementary Telaah Sistem Pendidikan Di Finlandia : Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Di Dunia Jenjang Sekolah Dasar Info Artikel Abstrak."

⁴ Fitria, "Komparasi Sistem Pendidikan Finlandia dan Singapura Studi dalam Meningkatkan Reputasi Sistem Pendidikan di Indonesia."

⁵ Fitria...

⁶ Sistem et al., *Framework Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Finlandia*.

teoritis memastikan bahwa setiap anak, terlepas dari latar belakang agama atau etnis mereka, menerima kesempatan yang sama untuk berkembang dan sukses. Ini menimbulkan pertanyaan penting tentang efektivitas kebijakan semacam itu dalam praktek, terutama dalam konteks pendidikan Islam.

Studi tentang pendidikan Islam di Finlandia juga relevan karena memberikan wawasan tentang bagaimana komunitas Muslim di negara itu berinteraksi dengan sistem pendidikan yang lebih luas. Ini tidak hanya penting untuk pemahaman akademis tentang integrasi sosial dan pendidikan agama, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan komunitas muslim dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pendidikan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang topik ini sangat penting dalam merumuskan pendekatan pendidikan yang lebih inklusif dan efektif di Finlandia dan di tempat lain.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dikerjakan mulai dari pengumpulan data, informasi, dan berbagai macam data-cata lainnya yang diambil dari kepustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kajian pustaka ada dua yaitu primer dan sekunder.

Metode yang digunakan adalah metode *Content Analysis* yaitu sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan menganalisa kandungan isi sesuatu

buku dan semua itu dilakukan dengan cara memberikan penafsiran kandungan isi suatu buku tersebut, Secara metodologis, analisis ini mencoba memberikan ide-ide epistemologi terhadap pemahaman yang tidak hanya berkutat pada analisa teks, tetapi juga menekankan pada konteks yang melingkupinya serta kontekstualisasinya dalam masa yang berbeda.⁷

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konteks Pendidikan di Finlandia

a. Sistem Pendidikan Umum di Finlandia

- 1) Struktur sistem pendidikan dari pra-sekolah hingga perguruan tinggi

Sistem pendidikan di Finlandia diakui secara global karena kualitasnya yang tinggi,⁸ yang merupakan hasil dari perencanaan yang hati-hati dan pendekatan progresif terhadap pendidikan. Struktur pendidikan di Finlandia dimulai dengan pendidikan prasekolah,⁹ yang sering dihadiri oleh anak-anak berusia 6 tahun. Sekolah prasekolah dirancang untuk mempersiapkan anak-anak untuk pendidikan formal melalui permainan dan pembelajaran dasar. Setelah menyelesaikan tahap prasekolah, siswa melanjutkan ke sekolah dasar (presekolah) yang mencakup pendidikan dari kelas pertama hingga kesembilan, biasanya untuk usia 7 tahun hingga 16 tahun.

⁷ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Usaha, 1980), h. 131.

⁸ Tjalla, “*Potret Mutu Pendidikan Indonesia Ditinjau dari.*”

⁹ Sumiyaty et al., “*Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dengan Negara-Negara OECD.*”

Di Finlandia, pendidikan dasar dianggap sebagai fase penting yang menawarkan instruksi komprehensif, mencakup semua disiplin dasar mulai dari matematika dan fisika hingga seni dan pendidikan fisik.¹⁰ Pendidikan adalah wajib bagi semua anak dan disediakan tanpa biaya. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, tidak ada ujian nasional wajib yang siswa harus lulus dengan sukses.¹¹ Ini menyoroti penekanan sistem pendidikan pada pendidikan yang komprehensif dan pertumbuhan pribadi siswa, daripada hanya berfokus pada prestasi akademik.

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, siswa di Finlandia memiliki pilihan untuk mengejar pendidikan lanjutan umum atau pendidikan profesional.¹² Pendidikan lanjutan biasanya mencakup durasi tiga tahun dan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengejar pendidikan tinggi. Di sisi lain, pendidikan profesional menempatkan penekanan yang lebih besar pada keterampilan praktis yang langsung berlaku untuk bidang profesional. Setiap trek memiliki fungsi spesifik dalam membekali siswa untuk panggilan masa depan mereka atau mengejar akademis.

Di Finlandia lembaga pendidikan tinggi dikategorikan menjadi universitas dan politeknik.¹³ ¹⁴ Universitas menempatkan penekanan

¹⁰ Putra et al., “*Perbandingan Kurikulum Pendidikan Indonesia dan Finlandia.*”

¹¹ Sumiyaty et al., “*Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dengan Negara-Negara OECD.*”

¹² Sumiyaty et al.

¹³ Sumiyaty et al.

yang tinggi pada pendidikan yang didasarkan pada penelitian dan memberikan gelar di beberapa bidang studi, sedangkan Politeknik menempatkan lebih banyak perhatian pada pendidikan praktis dan pengembangan keterampilan profesional. Standar luar biasa pendidikan tinggi di Finlandia sering dikaitkan dengan penerapan pendekatan pedagogis yang mendidik, partisipasi aktif siswa dalam perjalanan belajar, dan fasilitas yang dilengkapi dengan baik untuk penelitian dan inovasi.

2) Filosofi pendidikan dan kualitas pendidikan yang diakui global

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, siswa di Finlandia memiliki pilihan untuk mengejar pendidikan lanjutan umum atau pendidikan profesional. Pendidikan lanjutan biasanya mencakup durasi tiga tahun dan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengejar pendidikan tinggi.¹⁵ Di sisi lain, pendidikan profesional menempatkan penekanan yang lebih besar pada keterampilan praktis yang langsung berlaku untuk bidang profesional. Setiap trek memiliki fungsi spesifik dalam membekali siswa untuk panggilan masa depan mereka atau mengejar akademis.

¹⁴ teori Et Al., “Jurnal Elementary Telaah Sistem Pendidikan Di Finlandia : Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Di Dunia Jenjang Sekolah Dasar Info Artikel Abstrak.”

¹⁵ Teori et al.

Sistem pendidikan Finlandia diakui secara global untuk kinerjanya yang luar biasa,¹⁶ seperti yang ditunjukkan oleh peringkatnya yang konsisten tinggi dalam survei internasional seperti Program Penilaian Mahasiswa Internasional. (PISA). Finlandia terus-menerus menunjukkan kinerja luar biasa di bidang membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan, menunjukkan efektivitas strategi pendidikan mereka.

Penekanan pada pendidikan yang komprehensif dan kesejahteraan siswa, daripada hanya berfokus pada kinerja akademik,¹⁷ telah menghasilkan pengembangan lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk menghadapi hambatan masa depan. Strategi ini menarik perhatian global dan menetapkan Finlandia sebagai paradigma untuk reformasi pendidikan di seluruh dunia.¹⁸

b. Demografi dan Distribusi Komunitas Muslim

1. Statistik jumlah dan asal usul komunitas Muslim

Populasi Muslim di Finlandia,¹⁹ meskipun relatif sederhana dalam ukuran dibandingkan dengan banyak negara Eropa lainnya, telah melihat ekspansi yang stabil selama beberapa dekade terakhir.

¹⁶ Mohamad Usman, Muhamad Iqbal, Alfian Fahmi Salam, “*Comparison of Teacher Quality Management in Singapore, Finland and Indonesia.*”

¹⁷ Mohamad Usman, Muhamad Iqbal, Alfian Fahmi Salam.

¹⁸ Mohamad Usman, Muhamad Iqbal, Alfian Fahmi Salam.

¹⁹ Muslim, Suci, dan Pratama, “*Analisis Kebijakan Pendidikan Di Jepang, Finlandia, China Dan Indonesia Dalam Mendukung Sustainable Development Goals.*”

Berdasarkan data terbaru, populasi Muslim di Finlandia diperkirakan sekitar 100.000, yang menyumbang sekitar 1,8% dari total populasi negara. Mayoritas komunitas Muslim di Finlandia terdiri dari imigran yang berasal dari negara-negara seperti Somalia, Irak, dan Turki.²⁰ Komunitas-komunitas ini mulai tiba dalam jumlah yang substansial pada awal 1990-an. Peningkatan ini tidak hanya dikaitkan dengan migrasi baru-baru ini, tetapi juga pada tingkat kesuburan yang relatif lebih tinggi dalam kelompok tertentu ini.

Populasi Muslim di Finlandia memiliki komposisi demografis yang heterogen, yang mencakup spektrum yang luas dari ras, budaya, dan pemeliharaan agama.²¹ Pernyataan ini menyoroti korelasi antara tren migrasi global dan kebijakan imigrasi Finlandia, yang telah memungkinkan masuknya pengungsi dan pencari suaka dari berbagai krisis global. Komunitas-komunitas ini terutama terletak di lokasi-lokasi perkotaan utama seperti Helsinki, Espoo, dan Vantaa, di mana mereka telah berhasil membangun jaringan sosial dan agama yang kuat. Keberadaan masjid, pusat-pusat masyarakat, dan sekolah-sekolah Islam di kota-kota ini menunjukkan asimilasi yang sukses dan kelangsungan hidup jangka panjang dari kegiatan sosial dan keagamaan mereka.²²

²⁰ Sistem et al., *Framework Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Finlandia*.

²¹ Muslim, Suci, dan Pratama, "Analisis Kebijakan Pendidikan Di Jepang, Finlandia, China Dan Indonesia Dalam Mendukung Sustainable Development Goals."

²² Putra et al., "Perbandingan Kurikulum Pendidikan Indonesia dan Finlandia."

Wahyu ini juga menyajikan hambatan-hambatan khusus untuk integrasi sosial dan adaptasi budaya. Finlandia, yang dikenal karena struktur sosial dan budaya yang homogen secara historis, menghadapi tugas asimilasi banyak kelompok minoritas ini, terutama dalam hal pekerjaan, pendidikan, dan layanan sosial. Namun demikian, negara ini secara aktif berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan ini melalui kebijakan pendidikan dan integrasi sosial yang dirancang untuk mempromosikan keragaman dan menjamin kesempatan yang sama bagi semua penduduknya, termasuk komunitas Muslim.

2. Distribusi geografis dan sosial ekonomi komunitas Muslim

Populasi Muslim di Finlandia, meskipun ukurannya kecil, menunjukkan tingkat konsentrasi spasial yang luar biasa, terutama di pusat-pusat perkotaan utama. Helsinki, ibukota Finlandia, bersama dengan kota-kota satelit seperti Espoo dan Vantaa, merupakan pusat Muslim paling padat penduduk di negara ini.²³ Konsentrasi komunitas ini sebagian besar berasal dari pola pemukiman imigran, yang sering memilih untuk tinggal di dekat komunitas yang mapan untuk mendapatkan bantuan sosial dan akses mudah ke fasilitas seperti masjid, toko halal, dan lembaga pendidikan Islam. Daerah-daerah ini berfungsi sebagai hub agama dan sosio-ekonomi untuk komunitas Muslim.

²³ Putra, "Resistensi Finlandia terhadap Global Educational Reform Movement."

Dari sudut pandang sosio-ekonomi, minoritas Muslim di Finlandia menghadapi rintangan substansial.²⁴ Imigran Muslim biasanya mengalami tingkat pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan populasi secara keseluruhan. Perbedaan pendapatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk hambatan bahasa, pengakuan terbatas dari akreditasi pendidikan internasional, dan bias pekerjaan. Pemerintah Finlandia telah menetapkan berbagai inisiatif integrasi dan pendidikan pekerjaan untuk mengatasi masalah ini, meskipun mencapai paritas sosial-ekonomi tetap sulit.

Minoritas muslim telah memberikan kontribusi ekonomi yang positif kepada ekonomi Finlandia melalui pembentukan banyak perusahaan kecil dan menengah. Sejumlah anggota lingkungan telah memulai usaha kewirausahaan, mendirikan berbagai bisnis termasuk restoran, toko-toko makanan, dan perusahaan teknologi. Pencapaian ini tidak hanya membawa prospek ekonomi untuk kota itu sendiri tetapi juga meningkatkan keragaman ekonomi lokal. Pencapaian ini menunjukkan kapasitas yang dapat dicapai ketika hambatan untuk keterlibatan penuh dalam tenaga kerja berhasil diatasi.

Namun demikian, anak-anak imigran Muslim sering mengalami kesulitan dalam sistem pendidikan Finlandia yang terorganisir dengan cermat. Masalah seperti isolasi sosial, kurangnya representasi dalam materi pendidikan, dan kekurangan guru dari latar

²⁴ Putra.

belakang minoritas dapat berdampak negatif pada prestasi akademik dan integrasi sosial mereka.²⁵ Pemerintah Finlandia secara aktif bekerja untuk meningkatkan pendidikan, berfokus pada meningkatkan prestasi akademik dan mempromosikan integrasi sosial dan peluang yang adil bagi siswa, terlepas dari etnis atau agama mereka.

c. Sekolah Islam dan Kurikulum

1. Jenis-jenis sekolah Islam (privat, semi-privat)

Di Finlandia, sekolah-sekolah Islam umumnya dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama: sekolah swasta (privat) dan sekolah semi-privat.²⁶ Sekolah Islam swasta sepenuhnya dikelola oleh entitas atau organisasi swasta, seringkali dengan hubungan yang kuat ke komunitas Muslim setempat. Mereka tidak menerima pendanaan langsung dari pemerintah dan bergantung pada biaya sekolah, donasi, dan dukungan keuangan dari komunitas Muslim dan lembaga-lembaga Islam.²⁷ Sekolah-sekolah ini menyediakan kurikulum yang mengintegrasikan pelajaran umum sesuai dengan standar nasional Finlandia dan pelajaran keagamaan yang lebih spesifik, seperti studi Al-Qur'an, bahasa Arab, dan ilmu fiqih.

Sekolah semi-privat, di sisi lain, operasionalnya sebagian didukung oleh pemerintah Finlandia meskipun mereka didirikan dan

²⁵ Teori Et Al., "Jurnal Elementary Telaah Sistem Pendidikan Di Finlandia : Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Di Dunia Jenjang Sekolah Dasar Info Artikel Abstrak."

²⁶ Teori et al.

²⁷ Sistem et al., *Framework Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Finlandia*.

dioperasikan oleh badan-badan swasta. Pendanaan pemerintah ini biasanya memerlukan sekolah untuk mematuhi standar pendidikan nasional yang lebih ketat dan untuk memastikan bahwa mereka terbuka untuk semua siswa,²⁸ terlepas dari latar belakang agama mereka. Meskipun demikian, sekolah-sekolah ini masih menawarkan pendidikan Islam yang komprehensif, seringkali dengan lebih banyak fleksibilitas dalam kurikulum untuk memasukkan pelajaran agama yang lebih dalam.

Setiap kategori lembaga pendidikan memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Sekolah-sekolah Islam swasta biasanya memiliki latar belakang yang lebih besar dalam merancang kurikulum sekolah dan mengatur kegiatan,²⁹ memungkinkan mereka untuk lebih efektif menyesuaikan pengajaran mereka dengan keyakinan dan persyaratan komunitas Muslim. Namun, kurangnya dukungan keuangan dari pemerintah mengharuskan sekolah untuk semakin bergantung pada sumber daya masyarakat yang kekurangan.

Sebaliknya, sekolah semi-privasi dapat mendapat manfaat dari pendanaan pemerintah, memungkinkan mereka untuk menawarkan fasilitas dan sumber daya pendidikan yang lebih baik. Namun, mereka mungkin menghadapi lebih banyak batasan ketika datang untuk menyesuaikan kurikulum agama dengan preferensi individu. Kedua

²⁸ Teori Et Al., "Jurnal Elementary Telaah Sistem Pendidikan Di Finlandia : Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Di Dunia Jenjang Sekolah Dasar Info Artikel Abstrak."

²⁹ Putra et al., "Perbandingan Kurikulum Pendidikan Indonesia dan Finlandia."

kasus berbagi tujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan akademik tetapi juga memperkuat warisan agama dan budaya mereka, sambil memastikan integrasi penuh mereka ke dalam masyarakat Finlandia yang lebih luas.

2. Kurikulum dan integrasi dengan standar pendidikan nasional Finlandia

Kurikulum di sekolah-sekolah Islam di Finlandia dirancang untuk menyediakan pendidikan yang komprehensif, memadukan aspek-aspek pendidikan Islam dengan standar pendidikan nasional Finlandia.³⁰ Ini mencakup pengajaran mata pelajaran umum seperti matematika, sains, bahasa Finlandia, dan bahasa Inggris, yang semua sekolah di Finlandia wajib mengajarkan. Di samping itu, sekolah-sekolah Islam menawarkan mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan Islam seperti studi Al-Qur'an, bahasa Arab, sejarah Islam, dan ilmu-ilmu syariah,³¹ memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang agama dan budaya mereka.

Integrasi ini menunjukkan upaya sekolah-sekolah Islam di Finlandia untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agama dan budaya siswa Muslim, sambil memastikan mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang penting untuk sukses dalam masyarakat

³⁰ Putra et al.

³¹ Teori et al., "Jurnal Elementary Telaah Sistem Pendidikan Di Finlandia : Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Di Dunia Jenjang Sekolah Dasar Info Artikel Abstrak."

Finlandia secara keseluruhan. Program ini dirancang khusus untuk mempromosikan pemahaman lintas budaya dan kompetensi kehidupan penting dalam masyarakat yang beragam. Pendekatan ini menunjukkan perspektif komprehensif yang memprioritaskan tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga pertumbuhan pribadi dan sosial siswa.

Proses integrasi kurikulum melibatkan kolaborasi yang kuat antara sekolah-sekolah Islam dan otoritas pendidikan lokal untuk memastikan pencapaian standar pendidikan yang ketat. Sekolah-sekolah ini diminta untuk mematuhi kerangka kerja yang ditetapkan oleh pemerintah Finlandia, yang mengatur kurikulum, penilaian, dan akreditasi guru. Dengan demikian, sementara mereka memiliki kebebasan untuk menggabungkan komponen pendidikan Islam, mereka tetap berkewajiban untuk mematuhi atau melampaui standar pendidikan yang ditetapkan di tingkat nasional.

Dalam praktiknya, tantangan yang sering muncul berkaitan dengan bagaimana memadukan ajaran Islam yang konservatif dengan nilai-nilai pendidikan yang liberal dan progresif yang dianut oleh sistem pendidikan Finlandia.³² Ini membutuhkan pendekatan yang sensitif dan kreatif dalam pengembangan kurikulum, sehingga dapat relevan dan resonan baik bagi siswa Muslim maupun keharusan untuk mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang aktif dan

³² Sistem et al., *Framework Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Finlandia*.

bertanggung jawab di Finlandia. Dialog dan keterbukaan antara komunitas Muslim dan pejabat pendidikan adalah kunci untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara kedua kebutuhan ini.

Oleh karena itu, kurikulum di sekolah-sekolah Islam di Finlandia berfungsi sebagai model sukses untuk mengintegrasikan instruksi agama ke dalam sistem pendidikan publik yang memprioritaskan inklusivitas dan kesetaraan.³³ Upaya ini penting tidak hanya untuk minoritas Muslim dalam melindungi identitas budaya dan agama mereka, tetapi juga untuk masyarakat Finlandia secara keseluruhan dalam mempromosikan pemahaman dan kolaborasi antar budaya. Ini mewujudkan perspektif pendidikan yang komprehensif dan fleksibel yang dapat memenuhi banyak persyaratan dan latar belakang populasinya.

d. Pengajaran Agama Islam di Sekolah Umum

1. Kebijakan pendidikan agama di sekolah negeri

Di Finlandia, kebijakan pendidikan agama di sekolah negeri dirancang untuk menghormati dan mengakomodasi keragaman agama yang ada di negara tersebut.³⁴ Sistem ini unik karena menawarkan pendidikan agama yang disesuaikan dengan keyakinan agama siswa. Pendidikan agama di sekolah-sekolah negeri tidak bersifat dogmatis tetapi bersifat informatif, memberikan pengetahuan tentang berbagai

³³ Putra et al., "Perbandingan Kurikulum Pendidikan Indonesia dan Finlandia."

³⁴ Mohamad Usman, Muhamad Iqbal, Alfian Fahmi Salam, "Comparison of Teacher Quality Management in Singapore, Finland and Indonesia."

tradisi agama serta etika dan filosofi.³⁵ Setiap siswa memiliki hak untuk menerima pendidikan agama sesuai dengan keyakinan mereka sendiri, baik itu Kristen, Islam, Yahudi, atau agama lain, asalkan ada jumlah siswa minimum yang membutuhkan pelajaran tersebut.

Kebijakan ini mewakili gagasan kesetaraan dan inklusivitas yang didukung oleh sistem pendidikan Finlandia. Finlandia memastikan bahwa siswa dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang agama mereka sendiri dan mendapatkan kesadaran tentang berbagai pandangan dengan memberikan akses ke pendidikan agama yang selaras dengan keyakinan pribadi.³⁶ Selain itu, ini memfasilitasi kemajuan percakapan antar agama dan mendorong toleransi di antara siswa dari berbagai latar belakang. Pengajaran agama di sekolah-sekolah publik tunduk pada peraturan yang bertujuan untuk menghindari indoktrinasi dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis sehubungan dengan subjek yang diajarkan.

Selain itu, kebijakan pendidikan agama di Finlandia menawarkan alternatif bagi siswa yang berasal dari latar belakang non-agama atau mereka yang memilih keluar dari pendidikan agama.³⁷ Siswa ini memiliki pilihan untuk mendaftar dalam kursus etika yang memprioritaskan prinsip-prinsip universal seperti keadilan, kesetaraan,

³⁵ Muslim, Suci, dan Pratama, "Analisis Kebijakan Pendidikan Di Jepang, Finlandia, China Dan Indonesia Dalam Mendukung Sustainable Development Goals."

³⁶ Yahya, "Cendikia pendidikan."

³⁷ Sumiyaty et al., "Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dengan Negara-Negara OECD."

dan rasa hormat terhadap keragaman. Tujuan dari kursus ini adalah untuk meningkatkan keterampilan etika dan sosial siswa sementara juga memperkuat penghargaan mereka untuk hak asasi manusia dan kebebasan demokratis. Finlandia secara aktif bekerja untuk meningkatkan pendidikan dengan menekankan pentingnya keragaman dan mempromosikan integrasi sosial melalui penghargaan yang mendalam dan menghormati heterogenitas budaya dan agama.

a. Implementasi dan tanggapan dari siswa serta orang tua

Implementasi kebijakan pendidikan agama di sekolah negeri Finlandia telah diterima dengan cara yang berbeda-beda oleh siswa dan orang tua, tergantung pada latar belakang agama dan pribadi mereka. Kebijakan yang memungkinkan siswa untuk menerima instruksi agama sesuai dengan keyakinan mereka sendiri secara umum disambut positif, karena menghormati kebebasan beragama dan mengakui keragaman budaya dan spiritual yang ada di Finlandia.³⁸ Siswa mendapatkan kesempatan untuk menjelajahi dan memperdalam pemahaman mereka tentang agama mereka sendiri, sambil belajar tentang keyakinan lain melalui interaksi dengan teman-teman mereka, yang meningkatkan kesadaran multikultural dan toleransi.

Dari sudut pandang orang tua, banyak yang puas dengan sistem ini yang dapat disesuaikan dan mencakup semua karena memastikan bahwa anak-anak mereka memiliki pendidikan agama

³⁸ Sumiyaty et al.

yang selaras dengan prinsip-prinsip keluarga mereka.³⁹ Orang tua juga menghargai fakta bahwa pendidikan agama di sekolah tidak hanya menekankan doktrin atau ritual agama, tetapi juga memberikan kualitas etika dan moral yang integral untuk pendidikan agama. Ini dianggap sebagai kontribusi yang bermanfaat untuk kultivasi karakter anak-anak mereka, membekali mereka untuk menjadi anggota yang bertanggung jawab dari masyarakat dan disesuaikan dengan keragaman di dalamnya.

Namun, ada hambatan dalam eksekusi yang dialami oleh anak-anak dan orang tua tertentu, terutama ketika jumlah siswa yang membutuhkan instruksi agama tertentu tidak mencukupi untuk membangun kelas terpisah mereka sendiri. Dalam kasus seperti itu, siswa mungkin diminta untuk bergabung dengan organisasi agama alternatif atau mendaftar dalam kursus etika, yang mungkin menyebabkan kekecewaan di antara mereka yang mencari pendidikan agama yang lebih komprehensif. Masalah ini memicu perdebatan tentang bagaimana sekolah dan pemerintah harus meningkatkan kemampuan mereka untuk menyediakan sumber daya yang memenuhi persyaratan yang sangat beragam dari pendidikan agama.

Selanjutnya, tanggapan terhadap pendidikan agama juga beragam di kalangan siswa yang lebih tua, khususnya mereka yang mulai mempertanyakan identitas pribadi dan keyakinan agama

³⁹ Daud, "Sistem pendidikan Finlandia suatu alternatif sistem pendidikan Aceh."

mereka. Remaja di sekolah menengah seringkali lebih kritis dan analitis tentang apa yang mereka pelajari. Ini bisa dilihat sebagai aspek positif dari sistem pendidikan agama di Finlandia, yang tidak hanya mendorong penerimaan pasif informasi, tetapi juga keterlibatan aktif siswa dalam mengeksplorasi dan mempertanyakan keyakinan agama.

Di sekolah-sekolah umum Finlandia, pendidikan agama menyediakan kerangka pendidikan yang komprehensif dan inklusif yang mempromosikan pertumbuhan intelektual dan spiritual siswa.⁴⁰ Meskipun menghadapi tantangan praktis, sistem ini sebagian besar diakui sebagai metode yang efisien untuk mengintegrasikan instruksi agama ke dalam kurikulum sekolah publik, sambil mendorong rasa hormat dan pemahaman antar agama di antara kelompok-kelompok muda.

e. Tantangan dan Peluang Pendidikan

1. Tantangan dalam Pendidikan Islam di Finlandia

Pendidikan Islam di Finlandia telah mengalami pertumbuhan yang substansial dan telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk keragaman pendidikan.⁴¹ Namun, ia juga menghadapi berbagai masalah yang rumit. Penghalang penting adalah integrasi kurikulum

⁴⁰ Fitria, "Komparasi Sistem Pendidikan Finlandia dan Singapura Studi dalam Meningkatkan Reputasi Sistem Pendidikan di Indonesia."

⁴¹ Anwar, *Moderasi Beragama: Sebuah Diskursus Dinamika Keagamaan Di Era Kontemporer*.

Islam ke dalam persyaratan pendidikan nasional yang ketat.⁴² Sementara sistem pendidikan Finlandia terkenal karena adaptabilitas dan keunggulan, memasukkan persyaratan spiritual dan agama ke dalam kurikulum tanpa mengorbankan ketekunan akademis adalah tantangan yang signifikan. Sekolah-sekolah Islam menghadapi tantangan untuk menyesuaikan pengajaran ide-ide Islam dengan kerangka kerja kurikulum nasional yang mungkin tidak selalu sejalan dengan keyakinan agama.

Masalah kedua berkaitan dengan sumber daya.⁴³ Lembaga-lembaga pendidikan Islam sering memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya keuangan dan staf. Sementara sekolah semi-privasi menerima dana sebagian dari pemerintah, sekolah swasta bergantung sepenuhnya pada dukungan keuangan dari komunitas Muslim dan kontribusi amal. Hal ini dapat mengurangi kemampuan mereka untuk menyediakan fasilitas yang sama dengan sekolah-sekolah publik lainnya di Finlandia,⁴⁴ sehingga berdampak pada kualitas pendidikan yang mereka berikan. Selain itu, ada kesulitan dalam merekrut guru yang mahir dengan credential pendidikan yang cukup dan keahlian dalam pengajaran Islam.

⁴² Teori Et Al., "Jurnal Elementary Telaah Sistem Pendidikan Di Finlandia : Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Di Dunia Jenjang Sekolah Dasar Info Artikel Abstrak."

⁴³ Teori et al.

⁴⁴ Muslim, Suci, dan Pratama, "Analisis Kebijakan Pendidikan Di Jepang, Finlandia, China Dan Indonesia Dalam Mendukung Sustainable Development Goals."

Ketiga, ada isu pengakuan dan persepsi masyarakat. Meskipun Finlandia dikenal akan toleransinya, masih ada stigma dan kesalahpahaman yang dihadapi oleh komunitas Muslim, termasuk dalam konteks pendidikan.⁴⁵ Sekolah-sekolah Islam dapat dipandang dengan prasangka atau dicurigai tidak memenuhi norma-norma pendidikan atau integrasi sosial. Ini dapat mempengaruhi kepercayaan orang tua non-Muslim terhadap kualitas pendidikan di sekolah Islam, membatasi potensi keragaman dalam populasi siswa sekolah tersebut.

Selain itu, kurikulum yang selaras dengan identitas Islam sambil mempertahankan budaya Finlandia yang biasanya lebih sekuler.⁴⁶ Sekolah harus mengembangkan kurikulum yang tidak hanya mengajarkan siswa dalam doktrin agama, tetapi juga mendorong asimilasi dan keterlibatan konstruktif dengan masyarakat yang lebih luas. Untuk mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan kedua domain ini, seseorang harus memiliki sensitivitas, inventif, dan pemahaman yang mendalam tentang kedua situasi.

Selain itu, ada kesulitan dalam proses integrasi siswa secara sosial. Siswa yang menghadiri sekolah Islam mungkin merasakan perasaan terisolasi atau terpisah dari masyarakat Finlandia yang lebih luas,⁴⁷ yang dapat berdampak pada interaksi sosial dan upaya integrasi mereka. Menemukan keseimbangan yang halus antara mempromosikan

⁴⁵ Sistem et al., *Framework Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Finlandia*.

⁴⁶ Daud, "Sistem pendidikan Finlandia suatu alternatif sistem pendidikan Aceh."

⁴⁷ Daud.

integrasi siswa ke dalam masyarakat dan mempertahankan identitas agama mereka merupakan tugas yang menantang.

Sangat penting untuk mempertimbangkan masalah yang muncul dari dalam komunitas Muslim itu sendiri. Perspektif yang bertentangan dalam komunitas tentang implementasi pendidikan Islam⁴⁸ dan sejauh mana ajaran tradisional harus ditekankan dapat menyebabkan ketegangan dan pembelahan dalam upaya untuk membangun sistem pendidikan yang bersatu dan inklusif.

Setiap tantangan ini menuntut solusi yang bijaksana dan kerja sama antara sekolah, komunitas, dan pemerintah untuk memastikan bahwa pendidikan Islam di Finlandia dapat berkembang sambil memenuhi harapan akademik dan sosial yang tinggi.

2. Peluang untuk pengembangan

Pendidikan Islam di Finlandia, meski menghadapi berbagai tantangan, juga memiliki peluang signifikan untuk pengembangan yang dapat memperkuat peran dan kontribusinya dalam masyarakat. Salah satu peluang yang paling menjanjikan adalah potensi untuk kerja sama antaragama. Di negara yang sangat menghargai toleransi dan keberagaman seperti Finlandia,⁴⁹ sekolah-sekolah Islam memiliki kesempatan unik untuk berkolaborasi dengan lembaga pendidikan dari agama lain untuk menciptakan program dan inisiatif bersama yang

⁴⁸ Sistem et al., *Framework Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Finlandia*.

⁴⁹ Fitria, "Komparasi Sistem Pendidikan Finlandia dan Singapura Studi dalam Meningkatkan Reputasi Sistem Pendidikan di Indonesia."

mempromosikan pemahaman dan dialog antaragama. Inisiatif semacam itu tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan siswa tetapi juga membantu membangun jembatan antar komunitas yang berbeda, memperkuat koheksi sosial dan mengurangi prasangka.

Kemungkinan kerjasama dapat mencakup pertukaran siswa, proyek-proyek komunitas bersama, serta seminar atau lokakarya yang bertujuan untuk memeriksa nilai-nilai bersama di berbagai sudut pandang. Sekolah memiliki pilihan untuk memperluas undangan ke pembicara yang mewakili berbagai afiliasi agama untuk terlibat dalam diskusi tentang topik universal seperti etika, perdamaian, dan keadilan sosial yang memiliki makna di berbagai agama. Jenis kegiatan ini berfungsi untuk mendidik anak-anak tentang keragaman agama, sementara juga menyampaikan pentingnya toleransi dan kolaborasi dalam masyarakat pluralis.⁵⁰

Selain itu, ada jalan lain untuk kemajuan dengan menggunakan teknologi dalam pendidikan Islam. Dalam konteks masyarakat yang lebih digital, sekolah-sekolah Islam di Finlandia memiliki kesempatan untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pendekatan pengajaran dan pendidikan mereka. Teknologi pendidikan, juga dikenal sebagai edtech,⁵¹ menyediakan berbagai alat dan platform yang dapat meningkatkan pembelajaran jarak jauh, pelajaran interaktif, dan sumber

⁵⁰ Hutagaluh, "Pendidikan Di Finlandia: Kemajuan dan Contoh untuk Indonesia."

⁵¹ Putra et al., "Perbandingan Kurikulum Pendidikan Indonesia dan Finlandia."

daya pembelajaran digital yang mudah diakses. Menjamin pendidikan yang inklusif dan mudah diakses sangat penting bagi anak-anak yang tidak dapat secara fisik menghadiri sekolah karena berbagai keadaan.

Pemanfaatan platform pembelajaran online dan aplikasi pendidikan dapat membantu siswa dalam memahami materi kurikulum agama dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, penggunaan aplikasi untuk belajar bahasa Arab atau Al-Qur'an bisa menawarkan latihan yang disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa. Selain itu, forum online dan diskusi virtual dapat menghubungkan siswa dengan komunitas global, memberi mereka kesempatan untuk belajar dari dan berinteraksi dengan siswa dari seluruh dunia, menawarkan perspektif baru dan memperdalam pemahaman lintas budaya.

Teknologi memfasilitasi kemungkinan kolaborasi dalam penelitian dan pengembangan kurikulum dalam pendidikan Islam yang didasarkan pada fakta.⁵² Dengan menggunakan analisis data dan alat pembelajaran adaptif, sekolah Islam dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan belajar siswa mereka dan memodifikasi metode pengajaran untuk mengoptimalkan efektivitas pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya mencakup pedagogi konvensional tetapi juga tetap dinamis dan responsif terhadap kemajuan baik di masyarakat kontemporer dan teknologi.

⁵² Putra et al.

Jika ditangani dengan baik, kemajuan ini tidak hanya akan meningkatkan standar pendidikan yang diberikan kepada siswa Muslim di Finlandia, tetapi juga akan menempatkan lembaga-lembaga Islam sebagai pemimpin dalam inovasi pendidikan. Dengan menekankan kolaborasi antar agama dan integrasi teknologi, pendidikan Islam kontemporer dapat berkembang lebih jauh sebagai elemen penting dari sistem pendidikan Finlandia yang dihormati.

D. KESIMPULAN

Kehadiran pendidikan Islam di Finlandia memberikan wawasan unik tentang integrasi pendidikan agama ke dalam sistem pendidikan yang diakui secara global dari negara mayoritas non-Muslim. Pendidikan Islam telah berhasil mengatasi hambatan seperti integrasi kurikulum, keterbatasan sumber daya, opini publik, dan kebutuhan untuk menyelaraskan keyakinan Islam dengan standar pendidikan liberal Finlandia, membuktikan kapasitasnya untuk beradaptasi dan berkembang di lingkungan ini.

Potensi untuk kolaborasi antar agama untuk meningkatkan kohesi masyarakat dan mengurangi prasangka antar komunitas menyajikan peluang substansial untuk pertumbuhan berkelanjutan. Teknologi modern telah memfasilitasi inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran, membuat pendidikan Islam relevan dan dapat diakses oleh siswa di seluruh negeri.

Asimilasi yang efektif dari pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan Finlandia merumuskan paradigma yang dapat diulang oleh negara-negara lain

dengan heterogenitas agama dan budaya yang sebanding. Program-program ini tidak hanya memfasilitasi perkembangan kognitif dan emosional siswa Muslim, tetapi juga mempromosikan pemahaman dan penerimaan antar budaya di masyarakat yang lebih luas. Dengan mematuhi cita-cita inklusivitas, keunggulan, dan inovasi, sistem pendidikan Islam di Finlandia dapat berfungsi sebagai model yang dapat dipuji untuk mengelola pendidikan agama secara efektif dalam masyarakat multikultural kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Chaidir, dan Aklima Aklima. "Strategi Perdamaian: Konflik Dalam Bencana Di Aceh." *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)* 7 (2023): 103–12. <https://doi.org/10.22437/jisipunja.v7i2.27186>.
- Daud, Ridhwan M. "Sistem pendidikan Finlandia suatu alternatif sistem pendidikan Aceh." *A-Raniry*, 2020, 21–36.
- Dr. Agus Pahrudin, M.Pd, Ph.D Syafrimen, M. Ed, dan M.Pd.I Heru Juabdin Sada. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural: Perjumpaan Berbagai Etnis Dan Budaya*. r Lampung selatan: Pustaka Ali Imron, 2017. [http://repository.radenintan.ac.id/11439/1/Buku PAI Multikultural.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/11439/1/Buku%20PAI%20Multikultural.pdf).
- Fitria, Eni. "Komparasi Sistem Pendidikan Finlandia dan Singapura Studi dalam Meningkatkan Reputasi Sistem Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Genesis*

Indonesia (JGI) 3, no. 1 (2024): 34–48.
<https://doi.org/10.56741/jgi.v3i01.501>.

Hutagaluh, Oskar. “Pendidikan Di Finlandia: Kemajuan dan Contoh untuk Indonesia.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)* 2, no. 4 (2022): 188–98.

Indriya, Indriya, Indrayanto Indrayanto, dan Saiful Falah. “TELAAH PENDIDIKAN ISLAM DI RUSIA DAN INDONESIA (Pengaruh Sejarah Pendidikan Islam di Rusia dan Indonesia Terhadap Perkembangan Islam).” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 01 (2021): 263.
<https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.955>.

Kosim, Mohammad. “Belajar dari negara tetangga; Catatan wisata ilmiah ke Singapura.” *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture* 18, no. 2 (2010): 96–113.

Mohamad Usman, Muhamad Iqbal, Alfian Fahmi Salam, Asep Moch Saepuddin. “Comparison of Teacher Quality Management in Singapore, Finland and Indonesia.” *Edulead: Journal of Education Management* 4, no. 2 (2022): 35–44.

Muslim, Abd. Qadir, I Gede Sedana Suci, dan Muhammad Rizki Pratama. “Analisis Kebijakan Pendidikan Di Jepang, Finlandia, China Dan Indonesia Dalam Mendukung Sustainable Development Goals.” *Adi Widya: Jurnal*

Pendidikan Dasar 6, no. 2 (2021): 170.
<https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2827>.

Putra, Andika Kelana. “Resistensi Finlandia terhadap Global Educational Reform Movement.” *Tim Pengembangan Jurnal Universitas Airlangga* 4, no. 1 (2015): 1393–1421. <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JAHI8813-b1e79fe631fullabstract.pdf>.

Putra, Irdhan Epria Darma, Rusdinal Rusdinal, Azwar Ananda, dan Nurhizrah Gistituati. “Perbandingan Kurikulum Pendidikan Indonesia dan Finlandia.” *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 7437–48.

Putri, Shanas Septina, Lucia Tiodora, dan Anis Sukmawati. “Pendidikan Multikultural dalam Usaha Meningkatkan Kesadaran HAM di Sekolah.” *Ahkam* 2, no. 2 (2023): 419–30. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i2.1237>.

Sari, Kurnia Puspita, dan Taufina. “SEJ (School Education Journal) Vol. 10 No. 1 Juni 2020.” *Validitas Lkpd Berbasis Rme Untuk Siswa Sekolah Dasar* 10, no. 1 (2020): 37–42.

Sistem, Dalam, Pendidikan Nasional, Finlandia Fnes, Ahmad Nurul Kawakip, Moh Asrori, M Ag, Moch Khafidz, et al. *Framework Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Finlandia*. Malang: Kementerian Agama Ri Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023. <https://core.ac.uk/download/pdf/592618042.pdf>.

Sumiyaty, Sarry, Silvia Dwi Prastiwi, Sisi Yuliana, dan Wahyuning Tri Mardiyanti. “Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dengan Negara-Negara OECD.” *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education* 1, no. 2 (2023): 140–56. <https://doi.org/10.33830/jciece.v1i2.7256>.

Syauqii, Fachri. “Islamofobia dan Turkofobia di Eropa: Studi Kasus Pembakaran Al-Quran Oleh Rasmus Paludan.” *Islam & Contemporary Issues* 3, no. 2 (2023): 65–69. <https://doi.org/10.57251/ici.v3i2.1127>.

Teori, Kajian, Dan Hasil, Penelitian Pendidikan, Sekolah Dasar, Himami Absawati, dan Riwayat Artikel. “Jurnal Elementary Telaah Sistem Pendidikan Di Finlandia : Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Di Dunia Jenjang Sekolah Dasar Info Artikel Abstrak” 3, no. 2 (2020): 64–70. <https://doi.org/10.31764/elementary.v3i2.2136>.

Tjalla, Awaluddin. “Potret Mutu Pendidikan Indonesia Ditinjau dari.” *Temu Ilmiah Nasional Guru II*, no. 3 (2010): 1–22. http://www.webometrics.info/top100_continent.asp?cont=asia.

Yahya. “Cendikia pendidikan.” *Cendekia Pendidikan* 3, no. 6 (2024): 101–12.